

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Tipe Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif menurut Moleong adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti merupakan masalah yang bersifat sosial dan dinamis, oleh karena itu peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan wawancara mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas.

Alasan pendekatan kualitatif yang digunakan oleh peneliti, karena dalam penelitian ini penelitian hanya akan menggambarkan atau mendeskripsikan masalah penelitian yaitu konflik investor dan masyarakat lokal dalam aktivitas pertambangan emas

¹ Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya Bandung, 2007, hlm. 6

2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomenal. Pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan untuk membangun hipotesis dan teori.² Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti mencoba untuk menggambarkan Konflik Investor dan Masyarakat Lokal Dalam Aktivitas Pertambangan Emas di Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan).

B. Fokus Penelitian

Pada sebuah penelitian sangat penting adanya fokus penelitian karena fokus penelitian akan dapat membatasi studi yang diteliti. Memfokuskan dan membatasi pengumpulan data dapat dipandang manfaatnya sebagai reduksi data menghindari pengumpulan data yang berlimpah. Adapun fokus penelitian ini berfokus pada:

1. Akar masalah timbulnya konflik dalam aktivitas pertambangan emas:
 - a. Kebijakan pemerintah yang tidak partisipatif
 - b. Tidak ada ganti rugi

² Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 97

- c. Mata pencarian yang hilang
 - d. Pencemaran lingkungan
2. Proses terjadinya konflik pertambangan emas
 - a. Prakondisi Konflik
 - b. Kronologi Konflik
 3. Kendala Resolusi konflik
 - a. Kepentingan pihak-pihak yang berkonflik
 - b. Kedua pihak tidak bisamenerima keberadaan masing-masing
 - c. Tidak ada titik temu antara kedua pihak

C. Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Way Kanan hal ini didasari alasan bahwa kajian atas konflik di Kabupaten Way Kanan belum banyak dilakukan. Perhatian selama ini lebih banyak dilakukan atas Kabupaten Lamteng, Tulang Bawang, Mesuji, padahal Kabupaten Way Kanan juga menyimpan potensi konflik. Memang benar, eskalasi konflik di Kabupaten Way Kanan belum sebesar di kabupaten lainnya. Justru karena itulah penelitian ini penting dilakukan untuk mengantisipasi sejak dini agar potensi konflik di Kabupaten Way Kanan bisa dikelola sehingga tidak menjadi besar di masa mendatang

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat sehingga mampu menjawab permasalahan penelitian, maka pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara Terstruktur dengan Pedoman Wawancara

Yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan keterangan pribadi dan untuk memperoleh informasi lengkap dengan informan dengan lisan maupun tulisan secara langsung dengan bertatap muka dengan informan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh kejelasan dari sumber-sumber data dokumentasi yang belum dipahami oleh penelitian serta untuk memperoleh pengertian maupun penjelasan yang lebih mendalam tentang realita dan obyek yang akan diteliti tersebut melalui pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti.

Tabel 3.1
Daftar Informan

No	Informan	Data yang diperoleh
1	Kepala Dinas Pertambangan Kabupaten Way Kanan	Data potensi pertambangan emas di Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan
2	Anggota DPRD Kabupaten Way Kanan	Peraturan dan dasar hukum tentang pertambangan emas Kabupaten Way Kanan
3	Camat Blambangan Umpu	Masalah-masalah dan penyelesaian masalah pertambangan emas di Kecamatan Blambangan Umpu
4	Tokoh masyarakat di Kecamatan Blambangan Umpu	Batas-batas wilayah kampung dan status kepemilikan lahan masyarakat Kecamatan Blambangan Umpu
5	Masyarakat lokal Kecamatan Blambangan Umpu	Dara latar belakang terjadinya konflik pertambangan serta data hak kepemilikan tanah dan sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Blambangan Umpu
6	Investor	Lama melakukan kegiatan penambangan dan izin penambangan

2. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Tabel 3.2
Dokumentasi kegiatan penelitian

No	Dokumen	Substansi
1	Peraturan Daerah Kabupaten Way Kanan Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Way Kanan Tahun 2011 - 2031	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaturan tentang Rencana tata Ruang Kabupaten 2. Dasar hukum Rencana tata Ruang Kabupaten 3. Sanksi yang dikenakan berkaitan dengan pelanggaran Rencana tata Ruang Kabupaten
1	Profil Kabupaten Way Kanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Kabuapten Way Kanan 2. Kondisi Demografi Kabuapten Way Kanan 3. Kondisi Geoografi Kabuapten Way Kanan 4. Potrensi Pertambangan di Kabuapten Way Kanan
3	Profil Kecamatan Blambangan Umpu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran umum Kecamatan Blambangan Umpu 2. Kondisi Demografi Kecamatan Blambangan Umpu 3. Kondisi Geoografi Kecamatan Blambangan Umpu 4. Potrensi Pertambangan di Kecamatan Blambangan Umpu
4	Foto kegiatan pertambangan emas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pertambangan emas oleh investor 2. Kegiatan pertambangan emas oleh masyarakat lokal

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung pada permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian.

Tabel 3.3
Observasi kegiatan penelitian

No	Objek yang diobservasi	Data yang diperoleh
1	Lokasi pertambangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batas-batas wilayah pertambangan 2. Luas areal penambangan 3. Jarak tempuh ke pertambangan 4. Jumlah pekerja/penambang
2	Kegiatan pertambangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi prasarana pertambangan 2. Kondisi sarana pertambangan 3. Proses pertambangan

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biglen yang dikutip Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data merupakan cara seseorang peneliti dalam mengelola data yang telah terkumpul sehingga mendapatkan suatu kesimpulan dari penelitiannya, karna data yang diperoleh dari suatu penelitian tidak dapat digunakan begitu saja, analisis.³

Prosedur analisis data kualitatif dibagi dalam lima langkah Afifuddin yaitu:⁴

1. Mengorganisasi data. Cara ini dilakukan dengan membaca berulang-ulang data yang ada sehingga peneliti dapat menemukan data yang ada sehingga peneliti dapat menemukan data yang sesuai dengan penelitiannya dan membuang data yang tidak sesuai.
2. Membuat kategori, menentukan tema, dan pola. Dalam hal ini, peneliti menentukan kategori yang merupakan proses yang cukup rumit karna peneliti harus mampu mengelompokkan data yang ada kedalam suatu kategori dengan masing-masing sehingga pola keteraturan data menjadi terlihat secara jelas.
3. Mencari eksplanasi alternatif data proses berikutnya ialah peneliti memberikan keterangan yang masuk akal data yang ada dan peneliti harus mampu

³ Bogdan dan Biglen dalam Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm. 65.

⁴ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 159.

menerangkan data tersebut dengan didasarkan pada hubungan logika makna yang terkandung dalam data tersebut.

4. Menulis laporan. Penulisan laporan merupakan bagian analisis kualitatif yang tidak terpisahkan. Dalam laporan ini, peneliti harus mampu menuliskan data, frase dan kalimat serta pengertian secara tepat yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan data dan hasil analisisnya.

Analisis data merupakan cara seorang peneliti dalam mengelola data yang telah terkumpul sehingga mendapatkan suatu kesimpulan dari penelitiannya, karna data yang diperoleh dari suatu penelitian tidak dapat dipergunakan begitu saja, analisis data menjadi bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat lebih berarti dan bermakna dalam memecahkan masalah penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Pada penelitian kualitatif keabsahan data lebih bersifat sejalan seiring dengan proses penelitian itu berlangsung. Keabsahan data kualitatif harus dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, *display data* dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁵ Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini

⁵ Afifuddin, *Op cit*, hlm. 159.

dilakukan dengan cara menjaga kredibilitas, transferabilitas dan dependabilitas yang maksudnya adalah:⁶

1. Validitas internal (Kredibilitas)

Validitas internal merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang sesungguhnya. Bila ternyata instrumen tidak mengukur apa yang seharusnya diukur maka data yang diperoleh tidak sesuai dengan kebenaran, sehingga hasil penelitiannya juga tidak dapat dipercaya, atau dengan kata lain tidak memenuhi syarat validitas.

Validitas internal (kredibilitas) dapat dilakukan dengan: a). Memperpanjang masa observasi, b). Melakukan pengamatan terus menerus, c). Triangulasi data, d). Membicarakan dengan orang lain (peer debriefing), e). Menganalisis kasus negatif, f). Menggunakan bahan referensi, dan g). Mengadakan *member check*. Dalam melakukan penelitian ini, untuk mencapai kredibilitas peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memperpanjang masa observasi, Memperpanjang masa observasi dimaksudkan untuk mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin merusak data. Distorsi bisa terjadi karena unsur kesengajaan seperti bohong, menipu, dan berpura-pura oleh subyek, informan, key informan. Unsur kesengajaan dapat berupa kesalahan dalam mengajukan pertanyaan, motivasi, hanya untuk menyenangkan atau menyedihkan peneliti.

⁶ *Ibid*, hlm. 159.

- b. Pengamatan terus menerus, Dengan pengamatan terus menerus dan kontinyu, peneliti akan dapat memperhatikan sesuatu dengan lebih cermat, terinci dan mendalam. Pengamatan yang terus menerus, akhirnya akan dapat menemukan mana yang perlu diamati dan mana yang tidak perlu untuk diamati sejalan dengan usaha pemerolehan data. Pengamatan secara terus menerus dilakukan untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian tentang fokus yang diajukan.
- c. Triangulasi data, Tujuan triangulasi data dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan. Triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan sumber dan metode, artinya peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi data dengan sumber ini antara lain dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dan key informan. Triangulasi data dilakukan dengan cara, pertama, membandingkan hasil pengamatan pertama dengan pengamatan berikutnya. Kedua, membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Membandingkan data hasil wawancara pertama dengan hasil wawancara berikutnya. Penekanan dari hasil perbandingan ini bukan masalah kesamaan pendapat, pandangan, pikiran semata-mata. Tetapi lebih penting lagi adalah bisa mengetahui alasan-alasan terjadinya perbedaan.

- d. Membicarakan dengan orang lain (*peer debriefing*), Mendiskusikan hasil data dengan orang lain yang paham dengan penelitian yang sedang dilakukan.
- e. Menganalisis kasus negatif, Menganalisis kasus negatif maksudnya adalah mencari kebenaran dari suatu data yang dikatakan benar oleh suatu sumber data tetapi ditolak oleh sumber yang lainnya.
- f. Menggunakan bahan referensi sebagai pembanding dan untuk mempertajam analisa data.
- g. Mengadakan *member check*. Tujuan mengadakan *member check* adalah agar informasi yang telah diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan dapat sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan, dan *key informan*. Untuk itu dalam penelitian ini *member check* dilakukan setiap akhir wawancara dengan cara mengulangi secara garis besar jawaban atau pandangan sebagai data berdasarkan catatan peneliti tentang apa yang telah dikatakan oleh responden. Tujuan ini dilakukan adalah agar responden dapat memperbaiki apa yang tidak sesuai menurut mereka, mengurangi atau menambahkan apa yang masih kurang. *Member check* dalam penelitian ini dilakukan selama penelitian berlangsung-sewaktu wawancara secara formal maupun informal berjalan.

2. Validitas Eksternal (Transferabilitas)

Validitas eksternal berkenaan dengan masalah generalisasi, yakni sampai dimanakah generalisasi yang dirumuskan juga berlaku bagi kasus-kasus lain diluar penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak dapat menjamin keberlakuan hasil penelitian pada subyek lain. Hal ini disebabkan karena

penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk menggeneralisir, karena dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan sampling acak, atau senantiasa bersifat *purposive sampling*.

3. Dependabilitas

Dependabilitas atau reliabilitas instrumen adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Untuk dapat mencapai tingkat reliabilitas dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan teknik ulang atau *check recheck*.

4. Objektivitas

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha sedapat mungkin memperkecil faktor subyektifitas. Penelitian akan dikatakan obyektif bila dibenarkan atau *diconfirm* oleh peneliti lain, maka obyektifitas diidentikkan dengan istilah *confirmability*.